

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET BESI (Fe) DI PUSKESMAS SAWANG KABUPATEN SIAU TAGULANDANG BIARO.

Maissy C. Kenang*, Franckie R.R. Maramis*, Ribka Wowor*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

ABSTRAK

Kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (Fe) merupakan suatu kesadaran juga ketaatan didalam mengonsumsi tablet besi (Fe) disetiap hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi didalam penelitian ini yaitu keseluruhan ibu hamil yang masih terdaftar di Puskesmas Sawang dengan sampel sebanyak 115 responden. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, juga menggunakan analisis data univariat serta bivariat dan juga menggunakan uji *chi square* dan program komputer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil didalam mengonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (p value= 0,102), tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (p value= 1,000) dan ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (p value= 0,005). Diharapkan Puskesmas Sawang dapat melakukan kerja sama dengan pemerintah di masing-masing kampung wilayah kerja Puskesmas dalam melakukan pencegahan anemia.

Kata Kunci: Kepatuhan, Ibu Hamil, Mengonsumsi Tablet Fe, Motivasi, Dukungan Keluarga, Peran Petugas Kesehatan.

ABSTRACT

Compliance with pregnant women consuming iron (Fe) tablets is also an awareness in consuming iron (Fe) tablets every day. The purpose of this study was to determine the factors associated with adherence of pregnant women to consuming iron (Fe) tablets at Sawang Health Center, Siau Tagulandang Biaro Regency. This type of research is quantitative research using *cross sectional* design. The population in this study were all pregnant women who were still registered at the Sawang Health Center with a sample of 115 respondents. Sampling using Slovin formula. Data collection using questionnaires, also using univariate and bivariate data analysis and also using the *chi square* test and computer programs. The results of this study showed that there was no correlation between motivation and adherence of pregnant women in consuming iron (Fe) tablets at Sawang Health Center, Siau Tagulandang Biaro Regency (p value = 0.102), there was no relationship between family support and adherence of pregnant women to iron (Fe) tablets.) at Sawang Health Center, Siau Tagulandang Biaro Regency (p value = 1,000) and there is a relationship between the role of health workers and adherence of pregnant women to consuming iron (Fe) tablets at Sawang Health Center, Siau Tagulandang Biaro District (p value = 0.005). It is expected that the Sawang Health Center can collaborate with the government in each village in the Puskesmas working area to prevent anemia.

Keywords: Compliance, Pregnant Women, Taking Fe Tablets, Motivation, Family Support, Role of Health Officers.

PENDAHULUAN

Kematian Ibu adalah jumlah kematian ibu hamil disebabkan oleh kehamilan, persalinan, nifas, dan bukan karena sebab lain misalnya kecelakaan, terjatuh, dll untuk setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015). Menurut SDKI (2012), Indonesia didalam jumlah Kematian Ibu, 359 per 100.000 kelahiran hidup, hal disebabkan oleh Penyebab langsung antara lain komplikasi perdarahan yang bisa terjadi selama masa kehamilan, eklamsia, infeksi, nifas, partus macet, emboli, dll, sedangkan untuk penyebab tidak langsung antara lain yaitu gangguan pada masa kehamilan contohnya seperti kekurangan energi protein, kekurangan energi kronis, dan anemia (Depkes RI, 2013).

Upaya-upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu antara lain melalui penempatan bidan di desa, pemberdayaan keluarga dengan masyarakat serta penggunaan buku kesehatan ibu dan anak, dan program untuk merencanakan persalinan dan mencegah komplikasi (Zulhadi, 2013).

Menurut Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat (2016), anemia umumnya terjadi di seluruh dunia dan lebih banyak di negara berkembang (*developing countries*) dan pada kelompok sosioekonomi rendah. 45%

wanita di negara berkembang mengalami anemia dan 13% di negara maju. Menurut Florencia (2016), Anemia terhadap ibu hamil yakni karena desfisiensi besi (Fe).

Anemia tergolong masalah kesehatan masyarakat yang paling banyak di dunia terutama untuk kelompok wanita usia subur. Pada wanita usia subur anemia dapat me nimbulkan kelelahan, badan menjadi le mah, menurunkankapasitas atau kemam puan dan reproduktivitas kerja. Untuk ibu hamil, anemia memiliki peranan dalam peningkatan jumlah kematian, kesakitan ibu, untuk bayi kesakitan, kematian, bahkan bayi berat lahir rendah (Depertemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, 2016).

Puskesmas Sawang rutin memberikan tablet besi (Fe) kepada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas, tetapi Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (2018). Tercatat jumlah ibu hamil dari Mei sampai September sebanyak 161 orang. Berdasarkan data dari Puseksmas Sawang ibu hamil yang anemia jumlahnya sebanyak 49.07%. Oleh karena itu membuat peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam

Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *corss sectional*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro pada bulan oktober 2018.

Populasi dalam penelitian yaitu seluruh ibu hamil yang terdaftar di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro yaitu sebanyak 161 itu hamil dan jumlah sampel sebanyak 115 responden.

Analisis univariat dan bivariat adalah analisis yang dipakai untuk menguji hipotesis. Dan pengujian dilakukan dengan uji *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro pada bulan Oktober 2018, yang terdiri dari 10 wilayah kerja yaitu (Kampung Balirangen, Kampung Kalihiang, Kampung Biau, Kampung Seha, Kampung Bandil, Kampung Sawang, Kampung Binalu, Kampung Pangirolong, Kampung Mala, Kampung Lahopang). Hasil peneltian menunjukkan bahwa ibu dengan kelompok umur 21-35 tahun merupakan responden terbanyak dengan jumlah 78 responden 67,8% dan ibu dengan kelompok umur >35 tahun merupakan responden yang paling sedikit dengan jumlah 17 responden 14,8%.

Hubungan Motivasi Dengan Keptuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe)

Tabel 1. Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe)

Motivasi	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (Fe)			<i>p value</i>
	Kurang Patuh	Patuh	Total	
	n (%)	n (%)	n (%)	
Rendah	12	19	31	0,102
Tinggi	18	66	84	
Total	30	85	115	

Motivasi adalah mendorong seseorang untuk berperilaku atau beraktifitas dalam pencapaian tujuan (Widayatun, 2009).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan motivasi rendah kurang patuh didalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi tinggi. Berdasarkan hasil analisis statistik *chi square* didapatkan nilai $p=0,102$ ($p > 0,05$) Maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan. Hal ini karena sikap dan juga pengetahuan dari ibu hamil mengenai tablet besi (Fe) sudah baik, meskipun ibu memiliki motivasi yang masih kurang, tetapi ibu hamil tetap patuh, hal ini juga dipengaruhi oleh peran petugas kesehatan yang sudah baik dalam melakukan tindakan agar ibu hamil memahami akan pentingnya tablet

besi (Fe) serta bahaya anemia pada ibu hamil, dan juga petugas kesehatan selalu rutin dalam memberikan atau menyampaikan penyuluhan disaat ibu mengambil tablet besi (Fe) di puskesmas ataupun di saat kegiatan posyandu berjalan.

Penelitian ini sejalan dengan Praditya (2012) bahwa tidak ada hubungan motivasi dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi (Fe).

Didalam meningkatkan motivasi maka peran petugas kesehatan harus ditingkatkan dalam memberikan atau menyampaikan informasi tentang kesehatan kepada ibu hamil, serta selalu mendorong atau memberi semangat kepada ibu agar memiliki motivasi.

Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe)

Tabel 2. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe)

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe)			<i>p value</i>
	Kurang Patuh	Patuh	Total	
	n (%)	n (%)	n (%)	
Kurang Mendukung	15	41	56	1,000
Mendukung	15	44	59	
Total	30	85	115	

Dukungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting bagi ibu hamil,

karena setiap individu sangat memerlukan keberadaan orang lain

untuk saling memberikan perhatian, bantuan, dukungan, dan menghadapi permasalahan (Indriani, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan responden tidak mendapat dukungan keluarga kurang patuh didalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) dibandingkan dengan responden yang ada dukungan keluarga. Berdasarkan hasil analisis statistik *chi square* didapatkan nilai $p= 1,000$ ($p > 0,05$), Maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan. Hal ini dikarenakan sikap dan juga pengetahuan sudah baik, hal ini juga dipengaruhi oleh peran petugas kesehatan yang sudah baik dalam melakukan tindakan agar ibu hamil memahami akan pentingnya tablet besi (Fe), juga petugas kesehatan selalu memberikan atau menyampaikan penyuluhan disaat ibu mengambil tablet besi (Fe) di puskesmas ataupun di saat kegiatan posyandu berjalan.

Penelitian ini sejalan dengan Rahmawati (2012) yang dilakukan di Puskesmas Halmahera Kota Semarang, hasil dari penelitiannya menunjukkan tidak memiliki hubungan.

Di dalam buku Nugroho dkk (2014) dalam anggota keluarga ibu hamil yang memiliki pengaruh adalah ibu, yang memiliki pengaruh yang paling besar dalam anggota keluarga adalah ibu, sehingga disetiap perubahan yang dialami ibu akan berdampak kepada keluarga itu sendiri, yang terpenting bagi ibu hamil adalah suaminya. Jika wanita diberikan perhatian dan kasih sayang oleh pasangannya selama masa kehamilan akan lebih mudah melakukan penyesuaian selama kehamilan serta sedikit mengurangi resiko komplikasi persalinan.

Peran suami sangatlah diperlukan seperti lebih menambah pengetahuan akan pentingnya tablet besi (Fe) pada ibu hamil serta manfaatnya untuk ibu dan janinnya, terlebih dapat memberikan atau menyampaikan kepada istri untuk akan penting tablet besi.

Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe)

Tabel 3. Hubungan Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe)

Peran Petugas Kesehatan	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe			<i>p value</i>
	Kurang Patuh	Patuh	Total	
	n (%)	n (%)	n (%)	
Kurang	17	22	39	0,005
Baik	13	63	76	
Total	30	85	115	

petugas kesehatan harus memiliki perilaku baik sehingga dapat memberikan contoh yang baik didalam berperilaku kepada pasien dan secara rutin memberikan apresiasi yang baik kepada pasien yang rutin didalam mengikuti program pengobatan dari puskesmas (Niven, 2002).

Hasil penelitian menunjukkan peran petugas kesehatan yang baik dapat mempengaruhi kepatuhan ibu hamil didalam mengonsumsi tablet besi (Fe) bila dibandingkan peran petugas kesehatan kurang baik. Hasil analisis *chi square* diperoleh nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$), Maka H_0 ditolak maka hasilnya adalah terdapat hubungan.

Penelitian ini sejalan dengan Handayani (2013) hasil penelitiannya terdapat hubungan, Penelitian lain juga dilakukan Hendrian (2011) hasilnya menunjukkan terdapat hubungan.

Agar ibu hamil bisa patuh diperlukan peran petugas kesehatan, perlu ditingkatkan pelayanannya seperti dengan cara petugas kesehatan

memberikan atau menginformasikan pentingnya tablet besi, bahaya anemia dan menganjurkan agar ibu hamil meminum tablet besi (Fe) dengan baik dan teratur, contohnya dengan rutin memberikan penyuluhan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe), kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Tidak terdapat hubungan motivasi dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe).
2. Tidak terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe).
3. Terdapat hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (Fe)

SARAN

Berdasarkan penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Fe), beberapa hal direkomendasikan terkait topik penelitian, antara lain:

1. Bagi Puskesmas Sawang

Kepada Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro, diharapkan dapat melakukan kerja sama dengan pemerintah di masing-masing kampung wilayah kerja Puskesmas dalam pencegahan anemia dengan meningkatkan motivasi, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan didalam memberikan atau menyampaikan penyuluhan, konseling terhadap kepatuhan ibu hamil.

2. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan untuk lebih mengerti isi dari buku kesehatan ibu dan anak yang diberikan tenaga kesehatan saat ibu hamil melakukan pemeriksaan, karena didalam buku KIA, terdapat informasi cara memelihara dan merawat kesehatan, mendeteksi dini masalah selama kehamilan, persalinan dan nifas serta berisi tentang kesehatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dapartemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. 2016. *Gizi dan*

Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers.

Florencia T.P. Eddy P. Hermie M.M.T. 2016. *Profil Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Bahu Manaado*. Jurnal e-Clinic (eCI), Volume 4, Nomor 1, Januari-Juni 2016.

Handayani L. 2013. *Peran Petugas Kesehatan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi*. Kesmas, Vol.7, No. 2, September 2013, pp. 55-112.

Hendrian, R. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Kadugede Kabupaten Kuningan Tahun 2011*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (Online) (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25640/1/Rian%20Hendrian%20-%20fkik.pdf> Diakses 23 Juni 2018).

Indriani D, Asmuji . 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Nugroho dkk. 2014. *Buku Ajar Askeb Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Niven, Neil. 2002. *Psikologi Kesehatan dan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. Edisi ke.2. Jakarta: EGC.

Praditya F. 2014. *Motivasi Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di BPM Desa Mlanding Kecamatan Mlanding Kabupaten Situbondo* (Online) (ht

- [tp://repository.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUB-KEB/article/download/233/202](http://repository.poltekkesmajapahit.ac.id/index.php/PUB-KEB/article/download/233/202)
Diakses 5 Oktober 2018).
- Rahmawati F. 2012. *Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil dan Faktor yang Mempengaruhi*. (Online) (<http://eprints.undip.ac.id/38397/> Diakses 5 Oktober 2018).
- Ratna J. 2018. *Hubungan Konseling dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe*. *Jurnal Endurancev* 3 (1) Februari 2018 (112-120).
- Widya. 2012. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil*. Semarang. Skripsi. Universitas Diponegoro. (Online) (http://eprints.undip.ac.id/38398/1/445_WIDYA_BUDIAR_NI_G2C008077.pdf Diakses 27 Juli 2018).
- Widayatun, Tri R. 2009. *Ilmu Perilaku*. Jakarta: Sagung Seto.